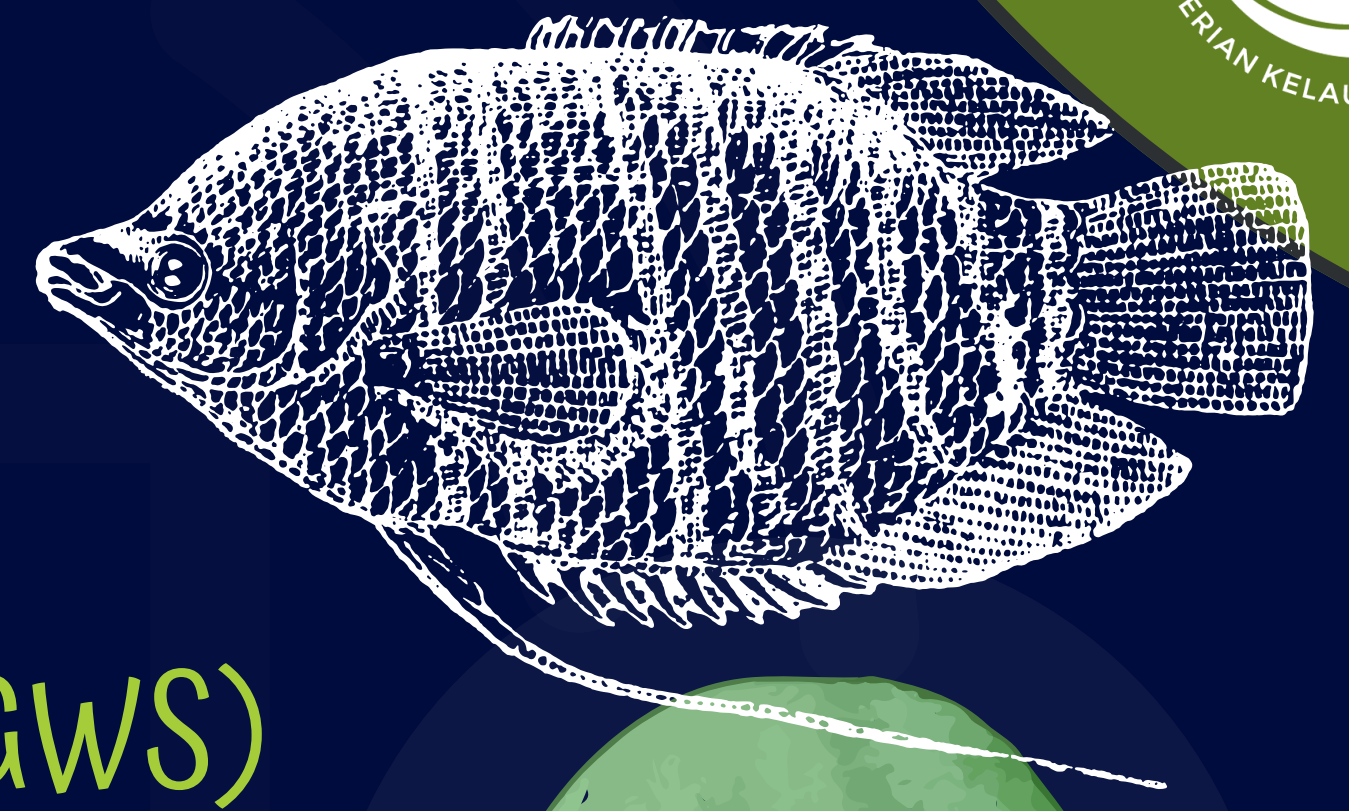


Mengenal Budidaya Gurame Green Water System



Mengenal Green Water System (GWS)

Metode budidaya ikan dengan menghasilkan air kolam yang berwarna hijau (berasal dari mikro-alga). GWS diterapkan untuk menciptakan lingkungan hidup nyaman bagi ikan. Alga yang tumbuh di dalam kolam akan membantu menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat bagi ikan. Dengan begitu ikan Gurame bisa tumbuh dengan cepat, sehat, dan tentu ukurannya juga besar.



Jenis Mikro Alga

Jenis mikro-alga yang bisa digunakan ada beragam seperti Spirulina sp, Scenedesmus sp, dan Botryococcus sp. Mikro-alga ini juga berperan penting dalam mengolah limbah seperti kotoran ikan yang dimanfaatkan dalam proses fotosintesis

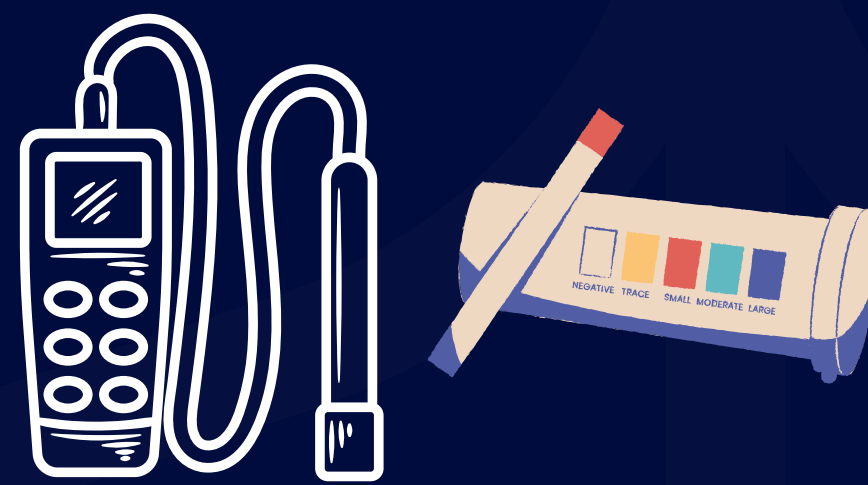
Persiapan Air



- Masukan air bersih ke Kolam pemeliharaan.
- Jika Menggunakan air sumur dan sumber mata air, tambahkan 200 gr/m³ dolomit dan 8 gr/m³ pupuk urea untuk merangsang pertumbuhan mikro-alga.
- Masukkan probiotik secara merata ke dalam air kolam dengan dosis 10ml/m³.
- Selama 5 hari berturut-turut, tambahkan kapur dolomit sampai air kolam berwarna hijau cerah.
- Setelah air kolam benar-benar berwarna hijau, tebar benih ikan Gurame
- Pastikan untuk tetap merawat dan mengontrol kondisi air kolam agar mikro-alga tetap bisa tumbuh dan ikan Gurame bisa hidup dengan baik.

pH Air (tingkat keasaman): 6,5-7,5
Suhu Air: 26-32°C
DO: 4mg/liter

Parameter Kualitas Air



Peralatan controlling mendasar perlu disediakan pH meter, DO meter, dan termometer. Perlu pengamatan air secara Rutin, dan memastikan warna hijau pada air untuk memastikan mikro-alga tumbuh dengan baik



Kelebihan Kekurangan

Kebersihan Air Terjaga

mikro-alga menyerap limbah seperti sisa pakan dan kotoran ikan. Bau tidak sedap pada kolam ikan Gurame juga bisa diatasi

Lingkungan Hidup Ikan Lebih Berkualitas

GWS membantu Anda menciptakan lingkungan hidup berkualitas bagi ikan Gurame, secara otomatis akan membuat ikan Gurame tumbuh dengan baik dan sehat

Mudah untuk Diterapkan

Butuh proses hingga mikro-alga bisa tumbuh & mengubah warna air kolam menjadi hijau. Namun, proses tersebut tidak rumit & perawatannya juga tergolong mudah untuk pembudidaya pemula

Kemungkinan Penurunan Oksigen

Seperti kita ketahui tumbuhan akan melepaskan oksigen di pagi dan siang hari. Hal ini tentu bagus untuk kehidupan ikan di dalam air kolam. Namun, di malam hari tumbuhan akan melepaskan karbondioksida. Hal ini jelas tidak bagus bagi ikan-ikan yang tumbuh di dalam kolam

Padat Tebar terbatas

Disebabkan oleh penurunan oksigen akibat sifat tanaman yang melepaskan karbondioksida di waktu malam, maka GWS perlu mengurangi padat tebar ikan. Jumlah ikan yang dipelihara dalam kolam perlu dibatasi agar semua ikan bisa mendapat oksigen dengan cukup khususnya di malam hari

Masalah yang sering terjadi

Peningkatan Karbondioksida di Malam Hari

Mikro-alga melepaskan karbondioksida di malam hari. Hal ini jelas bisa mengancam kelangsungan hidup ikan-ikan Gurame di dalam kolam. Untuk mengatasinya, bisa menggunakan bantuan pompa venturi. Alat ini akan bekerja melarutkan oksigen ke dalam air kolam sehingga kebutuhan oksigen tetap terpenuhi di malam hari.

Mikro-alga Tidak Tumbuh dengan Baik

Salah satu masalah yang paling sering dihadapi oleh pelaku budidaya ikan Gurame GWS adalah mikro-alga tidak bisa tumbuh. Jika warna air tidak kunjung hijau, berikan tambahan pupuk organik.

